

Daftar Pertanyaan Narasumber

1. Apa yang ada di pikiran waktu pertama kali mendengar majalah Hidup?
Jawaban: ia menjawab bahwa awalnya sudah mengetahui majalah Hidup hanya sebatas namanya saja, namun tidak tau apa isi majalah Hidup.
2. Apakah setelah tau majalah Hidup tertarik untuk membacanya?
Jawaban: Ia mengatakan, setelah tau isi majalah Hidup, ia sering membaca majalah ini setiap sepekan sekali, karena orangtuanya juga berlangganan.
3. Sejak kapan anda menjadi penulis?
Jawaban: kebetulan kuliah saya juga FISIP di Atma Jogja, jurnalistik juga, jadi sudah sering menulis.
4. Dari mana anda tau bahwa majalah hidup menyediakan rubrik untuk penulis lepas?
Jawaban: Saat mencari tau dari beberapa edisi majalah Hidup, melihat ada nama-nama yang tidak biasanya menulis, lalu menghubungi pihak redaksi dan benar saja ada Rubrik Jendela untuk penulis lepas.
5. Apa yang anda dapatkan dari rubrik Jendela ini?
Jawaban: banyak sekali, semisal motivasi sebagai anak muda untuk terus berkemabng di gereja, memberitakan bahwa ada sebuah kegiatan rohani yang baik, dan bisa juga dijadikan contoh.
6. Bagaimana anda tertarik awalnya untuk menulis di rubrik jendela ini?
Jawaban: peluang dan kesempatan itu ada, sehingga saya mencoba, setelah mencari tahu dan saya mencoba untuk memberitakan dan membuat tulisan feature tentang kegiatan anak muda di gereja saya.
7. Apa harapan anda untuk majalah Hidup?
Jawaban: tetap menyediakantempat bagi penulis lepas, dan menambah rubrik yang bisa dijadikan lading untuk para penulis lepas. Karena dengan adanya penulis lepas dari berbagai daerah, otomatis itu juga akan menambah penjualan majalah Hidup sendiri.